

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data dan pembahasan di atas, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal saat jarak jauh, antara mahasiswa dan orang tuanya ditemukan beberapa masalah dan hambatan. Hal ini terkait dari enam komponen komunikasi interpersonal yang telah dijabarkan pada hasil penelitian. Namun, dengan terpenuhinya keenam komponen komunikasi interpersonal, yaitu: 1) komunikator atau pengirim pesan; 2) pesan atau informasi; 3) media atau saluran; 4) komunikan atau penerima; 5) umpan balik atau respon (*feedback*); dan 6) gangguan atau hambatan dalam komunikasi, komunikasi interpersonal antara orang tua

5.2. Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan di atas, maka penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pasangan orang tua dan anak untuk tetap menjalin komunikasi yang intim agar dapat menjaga tren positif dan keharmonisan hubungan meskipun berada di lokasi yang berbeda.

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan di atas, maka penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi orang tua dengan karakter yang percaya penuh dengan anaknya, sebaiknya tetap menjaga keseimbangan antara pemberian tanggung jawab dan pengawasan, dengan meningkatkan frekuensi komunikasi saat jarak jauh. Hal ini akan berdampak positif bagi keintiman komunikasi interpersonal di antara mereka.

Penelitian ini juga merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya yang hendak meneliti topik yang mirip, terkait komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak saat jarak jauh, disarankan untuk memperdalam kajian lanjutan terhadap pasangan orang tua dan anak dengan mendalami sudut pandang seluruh anggota keluarga, tanpa terkecuali, terhadap situasi tertentu. Hal ini mungkin dilakukan dengan terfokus pada satu pasangan orang tua dan anak dalam

penelitian ini, dan memperdalam hal tersebut dengan menjadikan anggota keluarga lain sebagai narasumber juga.

Selain beberapa saran di atas, penelitian ini juga memiliki keterbatasan terkait dokumentasi komunikasi antara orang tua dan anak. Hal ini disebabkan oleh tidak diperolehnya tangkapan layar bukti komunikasi antara orang tua dan anak yang dijadikan narasumber dalam penelitian. Bukti komunikasi via chat telah dihapus oleh pihak orang tua maupun anak. Selain itu, terdapat beberapa narasumber yang telah mengganti perangkat telepon, sehingga bukti chat tidak bias diperoleh.